



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research  
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 12169-12177  
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246  
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Implementasi Pembelajaran Kooperatif Model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) untuk Mengoptimalkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar

Fitri Patricya<sup>1✉</sup>, Wirda Hanim<sup>2</sup>, Uswatun Hasanah<sup>3</sup>  
Universitas Negeri Jakarta  
Email: [fitri.patricya@gmail.com](mailto:fitri.patricya@gmail.com)<sup>1✉</sup>

Abstrak

Pembelajaran kooperatif telah menjadi fokus utama dalam pengembangan pendidikan untuk mengoptimalkan keterampilan siswa, terutama dalam membaca pemahaman. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang telah terbukti efektif adalah Student Teams Achievement Divisions (STAD). Tujuan dari studi ini adalah untuk membuktikan implementasi model STAD dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar. Artikel ini menggunakan metode literatur review, literatur ini bertujuan untuk menyusun kerangka yang mengintegrasikan temuan terkini dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Penelitian ini diawali dengan mencari artikel-artikel yang berkaitan dengan topik penelitian yang dibahas. Hasil dari literatur review menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif STAD telah secara konsisten menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan membaca pemahaman siswa di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: *STAD, Pembelajaran Kooperatif, Membaca Pemahaman*

## Abstract

Cooperative learning has been a primary focus in educational development to optimize students' skills, particularly in reading comprehension. One of the cooperative learning models that has proven effective is Student Teams Achievement Divisions (STAD). The aim of this study is to demonstrate the implementation of the STAD model in enhancing reading comprehension skills among elementary school students. This article employs a literature review method, aiming to construct a framework that integrates recent findings with existing research. The research begins with searching for articles related to the discussed topic. The results of the literature review indicate that the implementation of the STAD cooperative learning model consistently yields significant improvements in reading comprehension skills among elementary school students.

Keywords: *STAD, Cooperative Learning, Reading Comprehension*

## PENDAHULUAN

Membaca adalah jendela ilmu yang membuka akses kita ke pengetahuan yang luas dan beragam. Sebagai jendela, membaca memberikan pandangan ke dunia luar yang lebih luas daripada apa yang dapat kita alami secara langsung. Dengan membaca, kita dapat menjelajahi berbagai topik, ide, dan pandangan dari penulis yang berbeda-beda, bahkan dari zaman dan budaya yang berbeda. Menurut Tarchi (2010) Membaca adalah sarana untuk mendapatkan pengetahuan. Kemahiran membaca tergantung pada kemampuan mengidentifikasi kata secara cepat dan efisien. Jika siswa kesulitan mengenali kata, mereka juga akan menghadapi kesulitan dalam memahami isi bacaan. Dalam proses membaca, siswa diminta untuk mengobservasi, memahami, dan berpikir. Mereka harus belajar untuk menganalisis teks yang dibaca dan memahaminya. Baik dalam konteks akademik maupun belajar sendiri, pemahaman informasi dari teks sangatlah penting. Hal ini dikenal sebagai konsep membaca pemahaman.

Kemampuan membaca tidak secara otomatis muncul, tetapi perlu dirangsang sejak usia dini, khususnya pada murid sekolah dasar. Diharapkan siswa sekolah dasar memiliki kemampuan untuk memahami konten dari bacaan yang mereka baca, namun tidak semua siswa berhasil dalam memahami bacaan tersebut (Widya et al., 2020). Hasil penelitian dari Putu et al. (2019) diketahui bahwa terdapat siswa sekolah dasar yang dapat membaca dengan lancar, tidak semua dari mereka dapat memahami secara menyeluruh isi bacaan tersebut. Ketika ditanya tentang konten bacaan, siswa mungkin kesulitan menjawab dengan cepat dan tepat, sering kali memerlukan untuk membuka kembali bahan bacaan untuk memperoleh jawaban yang sesuai. Banyak faktor yang berdampak terhadap tantangan yang dihadapi siswa dalam belajar membaca pemahaman, termasuk faktor dari dalam diri mereka

sendiri dan dari lingkungan sekitar. Faktor internal mencakup kondisi fisik, kemampuan intelektual, dan aspek psikologis siswa, sedangkan faktor eksternal melibatkan pengaruh dari keluarga dan lingkungan sekolah. Ada faktor-faktor lain yang turut memengaruhi proses pembelajaran, seperti penggunaan metode pembelajaran yang masih konvensional oleh guru, kurangnya minat baca siswa, dan kurangnya motivasi mereka dalam belajar membaca. Kemampuan membaca pemahaman menjadi kunci penting dalam proses pembelajaran di semua mata pelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya guru dalam mencari solusi yang efektif untuk mengatasi tantangan ini.

Salah satu opsi untuk mengatasi masalah rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa adalah dengan mengubah model pembelajaran. Salah satu model yang terbukti berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman adalah Pembelajaran Kooperatif Model Student Teams Achievement Divisions (STAD) (Johnson & Johnson, 2013) Pendekatan ini menekankan pada kerjasama antar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, sambil tetap memperhatikan tanggung jawab individual. Dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk bekerja sama, berdiskusi, dan saling mendukung, model STAD menciptakan lingkungan pembelajaran yang menginspirasi dan memotivasi. Dengan menerapkan strategi ini, diharapkan setiap siswa dapat berkembang secara holistik dalam keterampilan membaca pemahaman.

Berdasarkan penjelasan diatas, Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah: "Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif STAD dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar?" Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran kooperatif STAD. Dengan menggunakan model pembelajaran STAD, siswa secara aktif terlibat dalam mencari informasi atau memecahkan masalah saat membaca. Selain itu, model pembelajaran ini memperkenalkan konsep kolaborasi kepada siswa dan mendorong mereka untuk menyuarakan ide-ide yang mereka temukan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian literatur review. Tinjauan literatur bertujuan untuk menyusun kerangka yang mengintegrasikan temuan terkini dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Literature review melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber pustaka, membaca, mencatat, dan mengelola informasi secara sistematis dan kritis terkait dengan model pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di Sekolah Dasar.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil penelitian yang telah dipublikasikan dalam jurnal elektronik nasional dan internasional. Peneliti melakukan pencarian artikel ilmiah secara online menggunakan search engine seperti Sinta, Eric, dan Google Scholar, dengan kata kunci: STAD, Cooperative learning, Reading comprehension, Education. Data yang diambil merupakan artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal-jurnal yang memiliki informasi terbaru dalam rentang waktu 10 tahun terakhir, mulai dari tahun 2014 hingga 2024.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari literatur review pada 7 artikel, ditemukan adanya efektivitas dari Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) untuk mengoptimalkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar yang dianalisis dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Matriks Analisis Data pada Artikel yang Digunakan dalam Literatur Review

Sumber Rujukan	Sampel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Abdini R. M. (2021)	Siswa kelas III SD Negeri 2 Dibal yang berjumlah 31 siswa	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Hasil studi ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran STAD efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas tiga di sekolah dasar.
Arabi Negeri & Lancang (2019)	Siswa kelas V SD Negeri 008 Pulau Lancang yang berjumlah 15 siswa	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Penerapan model pembelajaran kooperatif STAD terbukti meningkatkan pencapaian akademik siswa sd dalam pelajaran bahasa Indonesia.
(Yuliwati, 2017)	Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah 6 Palembang yang berjumlah 30 siswa	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Hasil Penelitian artikel ini yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif Student Team Achievement Division (STAD) terbukti efektif dalam memperbaiki kemampuan membaca pemahaman siswa.

(Suryani, 2017)	Siswa kelas IV SDN. No. 054/XI Muara Air yang berjumlah 10 siswa	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Hasil Penelitian ini yaitu nilai rata-rata siswa meningkat dari 47 menjadi 65,5 di akhir Siklus I dan 72 di akhir Siklus II setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif STAD. Oleh karena itu, guru disarankan untuk memanfaatkan model ini guna memperbaiki keterampilan pemahaman membaca siswa
(Nyoman Sukerti Negeri & Baru, 2020)	Siswa kelas III SD Negeri 2 Kampung Baru yang berjumlah 15 siswa	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas III. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa yaitu dari 66,33% menjadi 74,00% di akhir Siklus I dan sebesar 79,33% di akhir siklus II.
(Deswarni STAI Hubbulwathan Duri, 2018)	Siswa kelas VII Madrasah Aliyah Hubbulwathan Duri yang berjumlah 30 siswa	Penelitian Eksperimen	Hasil penelitian artikel ini didapat pada data yang dianalisis, nilai t-observasi lebih besar dari t-tabel ( $2,05 < 2,36 > 2,76$ ), menunjukkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang berarti model STAD terbukti efektif dalam memperbaiki membaca pemahaman di kelas Eksperimen.
(Maulana Panji & Akbar Aulia, 2017)	Siswa kelas V SDN Santaka yang berjumlah 30 siswa	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Hasil penelitian dari artikel ini terdapat peningkatan membaca pemahaman siswa kelas V setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD.

Berdasarkan hasil pada tabel terdapat matriks analisis 7 artikel jurnal terungkap bahwa mayoritas penelitian yang digunakan untuk Pembelajaran Kooperatif Model Student Teams Achievement Divisions (STAD) guna meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Model pembelajaran kooperatif STAD mengajak siswa untuk bekerja secara kolaboratif dalam kelompok, merangsang

perkembangan kerjasama, kemampuan berpikir kritis, serta memperkuat motivasi dan tanggung jawab terhadap kelompok. Siswa juga memiliki kesempatan untuk membantu rekan-rekan mereka dan diri sendiri dalam persiapan menghadapi kuis untuk mencapai tujuan bersama, yaitu meraih penghargaan sebagai tim yang luar biasa. Melalui proses evaluasi, siswa dapat merangkum pelajaran dari penjelasan guru dan hasil kerja kelompok. Guru bertugas dan bertanggung jawab menilai pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dengan memastikan bahwa siswa tidak bekerjasama saat proses evaluasi dilakukan.

Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD menawarkan berbagai keunggulan, termasuk mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar, memusatkan perhatian pada pengalaman belajar siswa yang memungkinkan mereka untuk mengasah kompetensi yang dimiliki, serta kolaborasi dan dukungan antar anggota dalam kelompok. Model ini diharapkan dapat memicu minat serta memperkuat kesadaran siswa terhadap tanggung jawab mereka dalam proses pembelajaran.

Pendekatan yang diimplementasikan dalam studi ini adalah menggunakan model pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) sebagai metode pembelajaran utama. Adapun langkah-langkah yang dapat diterapkan oleh guru, sebagai berikut:

1. Di awal sesi pembelajaran, guru menguraikan materi serta tujuan yang ingin dicapai, memotivasi siswa untuk memahami apa yang akan mereka pelajari dan apa yang diharapkan untuk mereka capai. Guru menyajikan materi dan tujuan pembelajaran dengan bantuan presentasi PowerPoint, memastikan bahwa setiap kelompok siswa mengerti instruksi yang diberikan. Penting bagi guru untuk menggunakan media yang menarik dan kreatif dalam penyampaian materi agar dapat menarik minat belajar siswa dan meningkatkan motivasi mereka.
2. Guru menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok heterogen yang terdiri dari empat hingga lima anggota, memadukan berbagai tingkat kemampuan, latar belakang, dan jenis kelamin. Dalam kelompok ini, siswa berkolaborasi untuk menentukan kalimat utama dan merangkum isi teks. Penugasan ini dilakukan untuk memanfaatkan keunikan masing-masing siswa sehingga mereka dapat saling mendukung, bekerja sama dengan efektif, serta menghargai dan menerima perbedaan yang ada di antara mereka, yang memungkinkan mereka untuk bertanggung jawab secara penuh atas tugas yang diberikan.
3. Siswa melaksanakan tugas mereka dalam kelompok, memberikan dukungan satu sama lain. Model yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah kooperatif tipe STAD, dimana siswa berkolaborasi untuk menyelesaikan tugas. Mereka menunjukkan

tanggung jawab, keaktifan, dan sikap proaktif dalam mendiskusikan dan menyumbang ide, sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran. Antusiasme dan partisipasi aktif dalam diskusi menunjukkan keberhasilan metode ini. Belajar dalam kelompok juga membantu siswa merasa lebih nyaman untuk berbagi pendapat dan memahami materi lebih dalam. Seorang guru harus memastikan bahwa setiap siswa memahami dengan jelas instruksi yang diberikan dan tugas yang harus mereka selesaikan.

4. Proses evaluasi atau asesmen dilakukan. Guru menggunakan rubrik yang telah disusun untuk menilai kinerja siswa dalam tugas kelompok. Penilaian ini mencakup berbagai aspek, seperti kemampuan siswa dalam bertanggung jawab atas tugas, keberanian dalam memberikan umpan balik kepada rekan satu tim, ketepatan dalam menyelesaikan dan mengumpulkan tugas sesuai jadwal yang telah ditetapkan, serta antusiasme dan keseriusan dalam menuntaskan tugas dengan sebaik-baiknya. Selain itu, guru juga menilai kontribusi aktif siswa dalam mempersiapkan kebutuhan kelompok, kemampuan mendengarkan saat diskusi, inisiatif dalam memberikan dan memulai ide-ide baru dalam diskusi tanpa perlu dipinta. Evaluasi ini penting agar guru dapat mengukur seberapa besar tanggung jawab dan keterlibatan siswa dalam kerja kelompok mereka.
5. Guru memberikan apresiasi atau penghargaan kepada kelompok yang sukses menyelesaikan tugasnya secara efektif. Apresiasi ini berperan penting dalam mendorong siswa agar terus berkomitmen dan bertanggung jawab terhadap proses belajar mereka. Berdasarkan data yang dianalisis, terbukti bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif STAD (Student Teams Achievement Division) secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di sekolah dasar.

#### SIMPULAN

Secara keseluruhan, model pembelajaran STAD telah terbukti efektif untuk meningkatkan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Dengan memanfaatkan pendekatan kelompok dan kerja sama antar siswa, model STAD mendorong interaksi yang aktif dan kolaboratif di dalam kelas. Para siswa tidak hanya belajar dari materi bacaan, tetapi juga dari diskusi dan pertukaran gagasan dengan teman sekelas. Melalui tugas-tugas dan kuis yang dilakukan dalam kelompok, mereka memiliki kesempatan untuk mendalami pemahaman mereka dan memperoleh umpan balik dari teman-teman kelompok mereka. Berdasarkan data penelitian dan observasi langsung, terbukti adanya peningkatan yang signifikan dalam membaca pemahaman setelah menggunakan model

pembelajaran STAD. Dengan demikian, kesimpulan dapat diambil bahwa penerapan model pembelajaran STAD merupakan strategi yang efektif dan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdini, R. M. (N.D.). *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Penggunaan Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas Iii Sekolah Dasar.*
- Arabi Negeri, T. S., & Lancang, P. (2019). *Geram (Gerakan Aktif Menulis) Penggunaan Metode Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd Negeri 008 Pulau Lancan 43 Penggunaan Metode Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Indonesia Siswa Kelas V Sd Negeri 008 Pulau Lancang.*
- Deswarni Stai Hubbulwathan Duri, D. (2018). The Effect Of Using Stad Strategy Toward Students' Reading Comprehension. In *Jurnal Pendidikan-Issn* (Vol. 10, Issue 1).
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2013). *The Impact Of Cooperative, Competitive, And Individualistic Learning Environments On Academic Achievement The Impact Of Cooperative And Competitive Learning Environments On Academic Achievement.* <https://www.researchgate.net/publication/260596923>
- Maulana Panji, & Akbar Aulia. (2017). Penggunaan Metode Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa. *Jurnal Pesona Dasar, Vol. 5 No.2*, 46–59.
- Nyoman Sukerti Negeri, N. S., & Baru, K. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas Iii Sd. In *Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 8, Issue 1). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jeu>
- Putu, N., Artiwi, M., & Suwatra, W. (N.D.). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Divisions) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa.* [http://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_lpa/index](http://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_lpa/index)
- Suryani. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas Iv Sdn. No. 054/Xi Muara Air.*
- Tarchi, C. (2010). *Title: Reading Comprehension Of Informative Texts In Secondary School: A Focus On Direct And Indirect Effects Of Reader's Prior Knowledge. Corresponding Author's Contacts Title: Reading Comprehension Of Informative Texts In Secondary*

*School: A Focus On Direct And Indirect Effects Of Reader's Prior Knowledge.*

Widya, A., Pendidikan, J., Fakultas, D., Acarya, D., Fadila, O., Arafik, M., Kartini, H., & Malang, U. N. (2020). *Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode Sq3r Siswa Kelas V Sdn 03 Wirotaman Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang*. 5. [Http://Ejournal.lhdn.ac.id/index.php/aw](http://Ejournal.lhdn.ac.id/index.php/aw)

Yuliwati, Y. (2017). *Pembahsi Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Pendek Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (Stad) Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Oleh Yuliwati Mi Hijriyah 6 Palembang* (Vol. 7, Issue 2).